

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan hal mendasar yang dilakukan setiap peserta didik dalam rangka menambah atau memperluas wawasan pengetahuan. Dalam penerapan pembelajaran pasca pandemi Covid-19 saat ini, terjadi sebuah perubahan besar pada sistem pembelajaran di Indonesia baik dari penyesuaian kurikulum hingga penerapan metode pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan internet dimana pengajar dan siswa tidak perlu bertatap muka secara langsung, melainkan bisa bertatap muka secara virtual dengan memanfaatkan teknologi *Google Clasroom* maupun *Zoom Meeting*.

Dalam penerapannya, metode pembelajaran daring sering terkendala dengan adanya video delay akibat jaringan internet yang tidak stabil pada saat pembelajaran berlangsung, seperti yang dirasakan oleh siswa kelas X jurusan TKJ di SMK Negeri 4 Gorontalo, sehingga pencapaian hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sistem Komputer mengalami penurunan. Rata-rata pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan kompetensi dasar mata pelajaran sistem komputer berikut ini.

Tabel 1. 1 Rata-rata pencapaian hasil belajar siswa kelas X TKJ Tahun Ajaran 2020-2021.

NO	KELAS	KKM	RATA-RATA NILAI / KD																													
			KD 1			KD 2			KD 3			KD 4			KD 5			KD 6			KD 7			KD 8			KD 9			KD 10		
			TM	TGS	UH	TM	TGS	UH	TM	TGS	UH	TM	TGS	UH	TM	TGS	UH	TM	TGS	UH	TM	TGS	UH	TM	TGS	UH	TM	TGS	UH			
1	XTKJ-1	75	71.67	70.00	70.71	57.86	71.19	75.48	82.29	80.00	74.52	83.86	80.00	69.05	81.71	80.00	70.48	82.33	80.00	69.52	82.95	80.00	69.05	82.10	80.00	71.67	82.57	79.52	71.90	81.86	80.00	68.33
2	XTKJ-2	75	81.26	80.00	72.63	65.79	67.11	68.68	80.79	80.00	70.53	81.32	80.00	74.21	82.32	80.00	71.84	72.11	77.37	75.00	83.00	69.74	70.00	82.32	72.37	71.84	75.26	79.47	72.37	82.05	72.37	69.21

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa rata-rata pencapaian hasil belajar siswa yang diuraikan pada tabel diatas, terlihat bahwa hasil belajar siswa yang sangat rendah berada pada KD2 dimana KD tersebut merupakan kompetensi dasar untuk materi gerbang logika berdasarkan data silabus yang diperoleh langsung dari guru pengampu mata pelajaran sistem komputer di SMK Negeri 4 Gorontalo. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu diketahui bahwa rendahnya pencapaian hasil belajar siswa tersebut diatas, disebabkan oleh jeda video konfrensi (*delay*) pada saat pembelajaran berlangsung yang diakibatkan tidak stabilnya jaringan internet, sehingga pembelajaran sangat sulit untuk diterapkan terlebih pada materi Gerbang Logika, sebab materi gerbang logika menuntut siswa untuk dapat menganalisis dan merangkai fungsi gerbang logika dasar itu sendiri. Selain itu, pembelajaran materi gerbang logika masih menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*) dan membuat siswa itu sendiri cenderung pasif dalam menerima materi dan berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini tentu saja perlu dipersiapkan dengan perencanaan yang tepat sasaran agar dapat digunakan dan membantu siswa memperoleh

pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kombinasi atau yang dikenal dengan istilah *blended learning*. Munir (2017) mengungkapkan bahwa *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan komputer secara *online* (internet dan *mobile learning*).

Penerapan model pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran daring pada materi gerbang logika dipandang relevan dalam rangka meminimalisir permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di SMK Negeri 4 Gorontalo saat ini, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan dampak yang ditimbulkan dari implementasi model *blended learning* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Dolopo. Meskipun demikian, ketersediaan jaringan internet tetap menjadi kendala utama dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* namun karena pemerintah Provinsi Gorontalo menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas untuk SMA, SMK, dan SLB sejak bulan Agustus 2021, dengan ketentuan untuk PTM khusus praktikum, pembelajaran dilakukan dengan sistem shift atau bergantian ganjil genap, dan tetap menerapkan protocol kesehatan (dikutip dari <https://gorontaloprov.go.id/>), dapat menjadi solusi dalam menerapkan model pembelajaran *blended learning* dengan cara mengkombinasikan pembelajaran secara tatap muka (*offline*) kepada siswa dengan nomor absen ganjil sekaligus dengan melakukan pembelajaran daring (*online*) kepada siswa dengan nomor absen genap, dan dilakukan secara bergantian disetiap sesi pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, kemudian dilakukanlah sebuah penelitian penerapan model pembelajaran *blended learning* pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Gorontalo dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Materi Gerbang Logika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus SMK Negeri 4 Gorontalo)”, sebagai langkah pendukung proses pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas rumusan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *blended learning* pada materi gerbang logika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ di SMP Negeri 4 Gorontalo?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas X jurusan TKJ;
2. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dengan sistem shift atau bergantian ganjil genap;
3. Penelitian ini terfokus pada mata pelajaran Sistem Komputer materi Gerbang Logika Dasar;
4. Kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menganalisis relasi logika dasar, kombinasi dan sekuensial (NOT, AND, OR); (NOR, NAND, EXOR, EXNOR).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *blended learning* pada materi gerbang logika terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X TKJ di SMP Negeri 4 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan referensi definitif mengenai penerapan model pembelajaran *blended learning* dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi gerbang logika, sehingga hasil belajar siswa dapat di tingkatkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Melatih siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Melatih siswa untuk menggunakan teknologi dalam membantu proses pembelajaran secara mandiri.
- c. Melatih siswa untuk berpikir secara sistematis.
- d. Dapat dijadikan sebagai referensi model pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 saat ini.
- e. Dapat dijadikan sebagai modal awal bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat di terapkan pada materi lainnya.